



"TOP SUMUT"

(**T**oko **O**nline **P**erempuan Sumatera **U**tara)



LATAR BELAKANG

- Dukungan dan fasilitasi pemerintah terhadap perempuan pelaku industri rumahan yang terdampak Covid-19 dalam rangka ketahanan ekonomi keluarga;
- Tindaklanjut arahan Presiden RI terkait peningkatan pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan melalui Program Pemberdayaan Perempuan Bidang Ekonomi dalam bentuk pemanfaatan *market place* dengan anggaran sebesar Rp. 279.625.000,- (tahun 2020), Rp. 147.660.000,- (tahun 2021), Rp.158.631.000,- (tahun 2022);
- Penerapan *link and match program* dengan melibatkan 161 Lembaga Mitra (Jasa Keuangan, Dunia Usaha, Perguruan Tinggi, Media cetak dan digital, lembaga masyarakat, organisasi Wanita, dll)
- Inovasi program pemberdayaan perempuan bidang ekonomi melalui gagasan Toko Online Perempuan Sumatera Utara (**TOP SUMUT**) yang memfasilitasi mulai dari penguatan kapasitas SDM, akses permodalan, peningkatan kualitas produk dan strategi digitalisasi pemasaran.

KENAPA HARUS TOP SUMUT



TOP SUMUT, akan berupaya menjadi benteng dalam ketahanan ekonomi keluarga ditengah pandemi



TOP SUMUT, memberikan solusi bagi perempuan pelaku Industri Rumahan (IR) yang memiliki peran ganda, sebagai dampak dari pandemi Covid 19



TOP SUMUT, membuka ruang pemasaran produk IR melalui digitalisasi produk marketing, dengan menggaet penyedia pasar online seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, Bukalapak, Tiktok dan Content Creator.



TOP SUMUT, menjembatani peluang pengembangan usaha bagi perempuan pelaku IR melalui permodalan dari perbankan dan jasa keuangan lainnya.



Jangka Pendek

- Pengenalan dan pembelajaran pembuatan Toko Online

Jangka Menengah

- Pemanapan penjualan produk di Toko Online
- Penguatan kualitas produk (packaging dan photo produk)
- Perluasan jejaring pemasaran
- Penguatan manajemen keuangan melibatkan jasa keuangan

Jangka Panjang

- Pelaku Industri Rumahan Mandiri

TARGET

100 TOKO ONLINE

TARGET

- 300 toko online dengan 3 jenis produk (kuliner khas Medan, merchandise, snack)
- 5 market place (shoope, tokopedia, buka lapak, lazada, bibli, tik tok)
- 20 permodalan

TARGET

300 pelaku IR

PLAN



DUPLIKASI

8 KOTA DI SUMATERA UTARA
MELALUI EDARAN GUBERNUR
SUMATERA UTARA

PASTI BISA !!



TAHAPAN TOP SUMUT

Komitmen Pengambil Kebijakan (Kepala Daerah)

1. **Komitmen**

Penyusunan kebijakan Digital Marketing

2. **Kebijakan**

Penyiapan anggaran dan SDM yang memadai

3. **Sumberdaya (dana & SDM)**

5. **Peran serta masyarakat dan penyedia layanan**

Dorongan lembaga mitra perempuan pelaku IR dan Kolaborasi program dengan penyedia layanan

TOP SUMUT

4. **Data dan Informasi Terpilah**

Sistem informasi dan data yang terpilah menurut potensi

6. **Monitoring**

Adanya instrument yang digunakan untuk Monev

IR Mandiri





- Pengenalan digital marketing kepada 100 perempuan pelaku Industri Rumahan
- Pada tahun 2020, sebanyak 100 perempuan pelaku Industri Rumahan telah difasilitasi pembuatan digital marketing produk, dengan hasil sebanyak 77 pelaku Industri Rumahan (IR) telah memiliki Toko Online;
- Pada tahun 2021, juga sebanyak 100 perempuan pelaku Industri Rumahan mendapatkan fasilitasi yang sama dengan hasil sebanyak 61 pelaku IR telah memiliki Toko Online
- Kenaikan pendapatan dengan besaran 10 persen dari total modal sebanyak 75 persen IR dilatih, 20 persen dari modal sebanyak 15 persen IR dilatih dan < 50% sebanyak 10 persen dari IR dilatih dengan rata rata kenaikan pendapatan sebesar Rp.2.500.000,- / bulan

HOW TO MONEY ?



Monitoring dan Evaluasi program dilakukan melalui mekanisme Survey Kepuasan Layanan, dengan melibatkan seluruh perempuan pelaku IR yang telah mendapatkan fasilitasi sebagai responden



- belum terpetakannya potensi perempuan pelaku IR pasca pelatihan dan penguatan;
- tidak semua perempuan pelaku IR dapat mengoperasikan Smart Phone (sering dibantu pihak keluarga yang lain ketika melakukan transaksi penjualan produk);
- jarak produk yang dijual jauh dari pusat kota, sehingga menyulitkan pengantaran produk yang dibeli dari toko online;
- Smartphone yang berfungsi multiguna (untuk jualan dan belajar anak), sehingga proses penjualan produk sering terkendala



pelaksanaan monitoring dan evaluasi program melalui survey kepuasan layanan untuk memantau dan memetakan perkembangan toko online yang dibangun melalui TOP SUMUT;



akan dibangun POJOK PRODUK IR di lokasi yang dekat dengan pusat kota untuk membantu penjualan dan pengiriman produk yang sudah dipesan melalui toko online (TOP SUMUT);



membangun aplikasi berbasis web yang akan digunakan sebagai media penjualan produk dari toko online satu pintu (One Stop IR Corner) di pusat kota

DAMPAK DIHARAPKAN



Peningkatkan Pendapatan Perempuan Pelaku IR yang akan berkontribusi dalam ketahanan ekonomi keluarga



Menurunnya angka putus sekolah



Menurunnya angka kekerasan dalam rumah tangga



Menurunnya angka pernikahan dini karena perempuan memiliki alternatif pekerjaan yang tidak menyita waktu

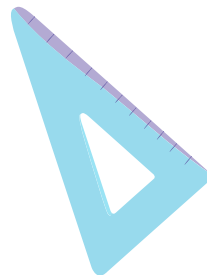


Membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar



Mendorong kreativitas masyarakat sekitar





dinas PP dan PA Provsu



@dinaspppasumut



YouTube Dinas pp & pa provsu



@dispppa_provsu

#TOPSUMUT

TERIMAKASIH

